

ABSTRAK**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SD KANISIUS CONDONGCATUR KECAMATAN DEPOK**

Naomi Agnes Maria Sirait
Universitas Sanata Dharma
2025

Kurikulum Merdeka merupakan terobosan dalam sistem pendidikan Indonesia yang dirancang untuk memberikan keleluasaan dan fleksibilitas kepada sekolah di mana bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, kendala, dan upaya dalam mengatasi kendala Kurikulum Merdeka dengan melibatkan tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan kelas I dan IV SD Kanisius Condongcatur Kecamatan Depok.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas I dan IV, tenaga kependidikan, komite sekolah, dua masing-masing siswa kelas I dan IV. Objek penelitian ini yaitu implementasi, kendala, dan upaya dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian implementasi Kurikulum Merdeka sudah tergolong cukup baik dalam pelaksanaannya dan terstruktur. Meskipun demikian, masih ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya pemahaman guru dalam menyikapi implementasi Kurikulum Merdeka, kurangnya inovasi dalam menyusun modul ajar, keterbatasan waktu dan beban administrasi, tantangan dalam penilaian siswa, keterbatasan bahan ajar sarana dan prasarana yang ada, dan IT yang masih kurang. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu mengikuti pelatihan, workshop, BIMTEK, dan KOMBEL. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, inovatif, dan kondusif, serta mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Implementasi, Kendala, Upaya mengatasi kendala.

ABSTRACT**IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM
AT KANISIUS CONDONGCATUR ELEMENTARY SCHOOL, DEPOK
DISTRICT**

Naomi Agnes Maria Sirait
Sanata Dharma University
2025

The Independent Curriculum is a breakthrough in the Indonesian education system that is designed to provide flexibility and flexibility to schools where it aims to develop student-centered learning. This study aims to find out the implementation, obstacles, and efforts in overcoming the obstacles of the Independent Curriculum by involving three aspects, namely planning, implementation, and evaluation carried out in grades I and IV of SD Kanisius Condongcatdur, Depok District.

This study uses qualitative research of the descriptive type. The subjects of this study are school principals, teachers of grades I and IV, education staff, school committees, two students of grades I and IV. The object of this research is the implementation, constraints, and efforts in the Independent Curriculum in intracurricular, extracurricular, P5, and school culture. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The data was analyzed using the Miles and Huberman model.

The results of research on the implementation of the Independent Curriculum have been quite good in its implementation and structured. However, there are still several obstacles faced such as the lack of understanding of teachers in responding to the implementation of the Independent Curriculum, lack of innovation in preparing teaching modules, limited time and administrative burden, challenges in student assessment, limited teaching materials of existing facilities and infrastructure, and IT that is still lacking. Efforts are made to overcome these obstacles such as participating in training, workshops, BIMTEK, and KOMBEL. In addition, creating a comfortable, innovative, and conducive learning environment, as well as seeking the procurement of facilities and infrastructure to support learning activities in schools.

Keywords: Independent Curriculum, Implementation, Obstacles, Efforts to overcome obstacles.